

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS CERITA RAKYAT
BERBASIS SOSIOKULTURAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS X SMA**

Oleh
Anita Lestari Hutagalung
71170513049
anitalestarihutagalung04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research And Development* (R&D) yang mengacu pada langkah-langkah model penelitian dan pengembangan dan Gall (1983:772) dan dibatasi dari sepuluh langkah menjadi lima langkah yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan desain produk, pengembangan produk, uji validasi oleh dosen ahli dan revisi produk. Instrument yang digunakan berupa skala penilaian untuk mengetahui kelayakan modul dan kevalidannya yaitu menggunakan skala likert dan disusun dalam bentuk angket. Analisis data yang dilakukan adalah mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dari ahli materi dan ahli desain. Hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks cerita rakyat berbasis sosiokultural menunjukkan bahwa produk modul layak digunakan sebagai bahan pembelajaran. hal ini didasarkan pada skor penilaian yang diperoleh melalui skor penilaian dari ahli materi 1 adalah 141 dengan persentase sebesar 81% dengan kriteria Sangat Layak, skor penilaian dari ahli materi 2 adalah 132 dengan persentase sebesar 75% dengan kriteria Layak, skor penilaian dari ahli desain 1 adalah 83 dengan persentase sebesar 83% dengan kriteria Sangat Layak, dan skor penilaian dari ahli desain 2 adalah 100 dengan persentase sebesar 100% dengan kriteria Sangat Layak. Dari hasil validasi ahli materi dan ahli desain dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar menulis teks cerita rakyat berbasis sosiokultural sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci : Pengembangan, Cerita Rakyat, Berbasis Sosiokultural

THE DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS
"WRITING FOLKLORE BASED SOCIOCULTURAL TEXTS"
IN INDONESIAN SUBJECT OF CLASS X SMA

By:
Anita Lestari Hutagalung
71170513049
anitalestarihutagalung04@gmail.com

ABSTRACT

This study is a type of Research And Development (R&D) that refers to the steps of the research and development model and Gall (1983:772). It was limited from ten steps to five steps that include preliminary studies, product design planning, product development, validation tests by expert lecturers and product revisions. The instrument used in the study was the form of an assessment scale to determine the feasibility of the module and its validity, by using a Likert Scale and arranged in the questionnaire. The data analysis was carried out by collecting qualitative and quantitative data from material experts and design experts. The results of the study on the development of teaching materials for writing sociocultural-based folklore texts indicated that the module product is feasible to be used as learning material. It is based on the assessment score obtained through the assessment score from the material expert 1 is 141 or as 81% with the Very Eligible criteria, the assessment score from the material expert 2 is 132 or as 75% with the Eligible criteria, the assessment score from the design expert 1 is 83 or as 83% with the Very Eligible criteria, and the assessment score from design expert 2 is 100 or as 100% with the Very Eligible criteria. Based on the validation results of material experts and design experts, it can be concluded that teaching materials for writing folklore texts based on sociocultural are very feasible to be used as teaching materials.

Keywords: Development, Folklore, Sociocultural Based

Medan, December 2021
Chairperson,

Dra. Hj. Rita, M.Pd